

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia menjadi salah satu negara di Kawasan Asia Tenggara dengan nikmat akan kelimpahan sumber daya alam. Sumber Daya Alam (SDA) merupakan pemberian dari sang pencipta yaitu Tuhan YME yang harus dikelola secara rasional, dilestarikan sehingga dapat menciptakan manfaat kepada manusia secara teratur. Indonesia memiliki 34 Provinsi yang dimana memiliki masing-masing hasil SDA. Salah satunya dibidang pertanian.

Hasil pertanian yang menjadi kebutuhan pokok dari Indonesia yaitu beras. Beras merupakan salah satu makanan pokok yang berdasarkan dari olahan pertanian yang disebut dengan padi *oryza sativa*. Berdasarkan pada jurnal O. Juliano, (2018:1) “beras *oryza sativa* adalah produk biji-bijian terpenting di negara berkembang dan hampir setengah populasi penduduk di dunia menjadikan makanan pokok”.

Beras ketan hitam merupakan satu dari jenis beras yang memiliki manfaat yang sangat banyak. *Oryza sativa L. Glutinosa* atau beras ketan hitam merupakan jenis padi masuk dalam generasi *famili Gramineae*. Beras ketan fisik memiliki wujud warna yang cerah, sehingga beras menjadi lembut dan lengket pada saat dimasak. Beras ketan hitam mengandung *pigmen antosianin* yang berwarna ungu pekat. Dalam hal tersebut. Antosianin yang berwarna ungu pekat. Dalam hal tersebut antisionin memiliki manfaat sebagai antioksidan, anti inflamasi dan anti-mikroba (Meladhi, 2007)

Pada zaman dahulu, khususnya di Suku Bugis, wilayah Sulawesi Selatan mengolah beras ketan hitam sebagai salah satu produk kecantikan dalam bentuk lulur *Bedda Lotong*. Lulur merupakan produk kecantikan yang digunakan untuk membersihkan lapisan sel kulit mati pada permukaan kulit. Pergantian sel kulit mati akan membuat permukaan kulit menjadi lebih cerah, halus dan bersih kembali.

Nasriah (2015) menyatakan bahwa, "*bedda lotong* merupakan lulur asli suku Bugis Sulawesi Selatan. Lulur ini terbuat dari bahan alami salah satunya beras ketan hitam yang merupakan kandungan utama dan pemberi tekstur pada *bedda lotong*. Dikarenakan kandungan dan manfaatnya yang melimpah maka dilakukan kualifikasi beras ketan hitam sebagai bahan dasar untuk pembuatan sabun.

Sabun merupakan gabungan dari senyawa natrium dengan asam lemak yang digunakan selaku bahan pembersih badan, berupa padat, busa, dengan ataupun tanpa ekstra zat lain dan tidak memunculkan iritasi pada kulit. (BSN, 1994:126)

Sabun adalah salah satu unsur dari *amenities* yang disediakan oleh hotel. Marlina (2016:3) menyebutkan, Hotel merupakan bangunan komersial yang memberikan pelayanan melalui penginapan atau akomodasi, acara dan menyediakan fasilitas makan minum. Dalam salah satu penjualan utama dari sebuah hotel yaitu menjual kamar dan memberikan pelayanan kepada tamu. Dari sebuah kamar terdapat beberapa *supplies*. Menurut Cassado (2000: 127), *Supplies* digunakan sebagai perlengkapan yang tidak dapat digunakan kembali atau suatu barang yang digunakan dan dapat dibawa pulang oleh tamu.

Sabun menjadi salah satu fasilitas *supplies* yang disediakan oleh hotel. Maka dari itu penulis memiliki inovasi dalam menggunakan *bath soap* sebagai alternatif *guest supplies* terhadap tamu hotel. Dengan memanfaatkan dan

mempertimbangkan beras ketan hitam sebagai penggunaan bahan-bahan alami sehingga aman digunakan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, adapun rumusan masalah yang dapat dijabar penulis yaitu:

1. Bagaimana perlengkapan yang digunakan dalam pembuatan produk sabun organik berbahan dasar beras ketan hitam ?
2. Bagaimana prosedur yang baik dalam proses pembuatan produk sediaan sabun organik berbahan dasar dari beras ketan hitam
3. Bagaimana respon panelis terhadap produk *bath soap* berbahan dasar besar ketan hitam setelah dilakukan uji coba?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis memiliki tujuan dari eksperimen ini:

1. Tujuan Formal

Tujuan akhir dari disusunnya percobaan eksperimen ini untuk memenuhi syarat kelulusan dari ujian sidang untuk Program Diploma III Program Studi Manajemen Divisi Kamar Jurusan Hospitaliti di Sekolah Tinggi Pariwisata NHI Bandung.

2. Tujuan Operasional

Adapun tujuan dari dilakukannya eksperimen mengenai uji coba pembuatan sabun dari beras ketan hitam :

- 1.) Untuk mengetahui kelengkapan alat dan bahan pada saat proses pembuatan sabun organik berbahan dasar beras ketan hitam

- 2.) Untuk mengetahui prosedur yang baik dalam proses pembuatan sabun organik dengan bahan dasar beras ketan hitam.
- 3.) Untuk mengetahui respon panelis terhadap produk sabun organik berbahan dasar beras ketan hitam setelah dilakukan uji coba.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

- a) Memperoleh inovasi berasal dari pemanfaatan beras ketan hitam sebagai bahan dasar dalam pembuatan sabun padat organik (soap bar).
- b) Mendapatkan informasi mengenai kandungan dan manfaat dari beras ketan hitam.
- c) Mendapatkan pengetahuan baru berdasarkan pembuatan sabun berbahan natural.

1.4.2 Bagi Masyarakat

- a) Mengenalkan kepada masyarakat khasiat dari kandungan beras ketan hitam, minyak kacang almond, dan minyak zaitun sebagai salah satu bahan sabun alternatif.
- b) Membangun daya tarik masyarakat untuk ikut mencoba dalam pembuatan berbagai macam sabun organik.
- c) Mengajak bagi masyarakat yang ingin membuat usaha dalam penjualan sabun organik.

1.4.3 Bagi Institusi

- a) Memberikan pelajaran sumber ilmu dan sumber informasi kepada mahasiswa/i Sekolah Tinggi Pariwisata NHI Bandung khususnya untuk

Manajemen Divisi Kamar mengenai penggunaan beras ketan hitam sebagai salah satu perlengkapan kamar mandi hotel.

1.5 Metode Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data

1.5.1 Metode Penelitian

Berdasarkan dari topik Tugas Akhir dengan Eksperimen ini, penulis menggunakan metode penelitian percobaan atau *experimental research*.

“Penelitian eksperimen adalah penelitian untuk menguji suatu gagasan, praktik, atau prosedur untuk melihat apakah hal itu mempengaruhi hasil atau variabel terikat.” Creswell (2012: 295)

Kegiatan yang dilakukan oleh penulis dalam metode eksperimen yaitu sebagai tahap dalam memperoleh hasil dari suatu aktivitas kegiatan terhadap suatu subjek. Penulis meneliti hasil dari suatu variabel yaitu beras ketan hitam (_Oryza sativa L. glutinosa_) menjadi bahan utama dalam pembuatan sabun organik.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

1.5.2.1 Studi Pustaka

Studi pustaka selaku aktivitas yang dilakukan secara sistematis buat mengumpulkan, mengolah serta merumuskan informasi dengan memakai tata cara / metode tertentu guna mencari jawaban atas kasus yang dialami lewat studi kepustakaan. Khatibah, (2011:44)

Studi pustaka dilakukan untuk mengetahui mengenai informasi dari variabel dan subjek untuk melakukan percobaan dengan memiliki tujuan berupa landasan dari teori.

1.5.2.2 Uji Organoleptik

Uji Organoleptik merupakan teknik dari pengumpulan data secara terukur dengan cara melakukan pengujian yang dilandasi pemahaman dengan alat-alat indra kepada subjek yang perlu diuji.

Pada tingkat uji organoleptik ini peran alat panca indra berperan penting dalam memberikan respon atau reaksi terhadap subyek yang dianalisa.

Dalam pelaksanaan Uji Organoleptik, penulis membutuhkan panelis yaitu:

- Panelis terlatih (2 orang), panelis terlatih adalah panelis yang memiliki keterampilan dibidang subjek yang akan dinilai. Dalam percobaan eksperimen ini, panelis terlatih akan menilai dari hasil dari penambahan beras ketan hitam (*Oryza sativa L. glutinosa*) dalam produk sabun organik.
- Panelis tidak terlatih (15 orang), panelis tidak terlatih adalah panelis yang berasal dari masyarakat atau orang-orang yang tidak dapat dievaluasi dalam bidang studi, melainkan dapat menilai suatu produk dengan sederhana atau alami melalui reaksi dari alat panca indra yang didapatkan dari setiap orang.

1.5.3.3 Uji Laboratorium

Uji laboratorium merupakan teknik analisis pengecekan suatu sampel produk menggunakan alat-alat dan fasilitas yang berada di ruang laboratorium. Proses uji laboratorium mempunyai peran penting untuk

mengetahui tingkat keamanan dan standarisasi pada produk *bath soap* berbahan dasar beras ketan hitam.

1.5.3.4 Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi adalah sarana pengumpulan data atau informasi dalam bentuk arsip berupa video, gambar, laporan, dan lain-lain sebagai bukti pengujian penulis dalam bentuk uji coba sabun dengan penambahan beras ketan hitam (*Oryza sativa L. glutinosa*).

1.5.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik yang dilakukan menampilkan tanggapan dari responden atas pernyataan yang diberikan kepada melalui kuesioner.

Pada teknis analisis data yang digunakan penulis untuk mengetahui tanggapan responden terhadap produk *bath soap* berbahan dasar beras ketan hitam yaitu :

1.5.4.1 Skala Likert

Skala likert adalah teknik yang digunakan dalam mengukur sikap, pendapat persepsi responden pada suatu fenomena. Moh Nazir (2013: 297) menyatakan Skala likert dilakukan untuk mengetahui titik tolak dalam menilai suatu variabe dengan menyusun item-item sebagai pertanyaan. Jawaban dari setiap item memiliki tingkatan jawaban mulai dari positif sampai dengan jawaban yang negatif.

TABLE 1
SKALA LIKERT

SKALA JAWABAN	NILAI
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Kurang Baik	2
Sangat Baik	1

Sumber: Metode Penelitian, 2014

1.5.4.2 Garis Kontinum

Garis kontinum merupakan garis yang digunakan sebagai analisis dalam mengukur dan menunjukkan besar dari tingkat kekuatan suatu produk *bath soap* berbahan dasar beras ketan hitam yang sedang diuji coba.

GAMBAR 1
GARIS KONTINUM



Sumber: Metode penelitian, 2014

1.6 Lokasi dan Waktu Kegiatan

- a) 24 September 2021 : Penulis telah melakukan eksperimen pertama.
- b) 07 Oktober 2021 : Penulis telah melakukan eksperimen kedua.
- c) 25 November 2021 : Penulis telah melakukan eksperimen ketiga
- d) Lokasi : Komplek Padasuka Indah A No. 44,
Padasuka, Cimahi Tengah, Kota Cimahi,
Jawa Barat, 40526.